

NARKOBA DAN GANGGUAN PENYALAHGUNAAN ZAT

Agus Supriyanto

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Ahmad Dahlan

Masalah Global

- Jutaan orang pernah menggunakan zat ilegal (Narkoba)

Gangguan Terkait Penggunaan Zat (Narkoba) – DSM-V-TR

Gangguan Terkait Penggunaan Zat

- Gangguan Penggunaan Zat (Substance Use Disorders)
 - Ketergantungan Zat
 - Penyalahgunaan Zat
- Gangguan yang Dipicu oleh Penggunaan Zat (Substance Induced Disorders)
 - Intoksikasi zat
 - Gejala putus zat
 - Gangguan mental yang diakibatkan oleh zat

Gangguan Penggunaan Zat

- Termasuk kategori Penggunaan Berbahaya dan Sindrom Ketergantungan — World Health Organization's International Classification of Diseases (ICD)-10.

Masalah Global

- Sebanyak 15–39 juta orang menggunakan zat ilegal pada tingkat bermasalah
- Pengguna zat bermasalah dikenali dari :
 - Jumlah orang yang dilaporkan akan menjadi ketergantungan zat
 - Jumlah orang yang menggunakan zat dengan suntikan
 - Jumlah orang yang menggunakan zat dalam jangka panjang : opioid, amfetamin, kokain

Masalah Global

- Pengguna zat bermasalah dikenali dari :
 - Jumlah orang yang dilaporkan akan menjadi ketergantungan zat
 - Jumlah orang yang menggunakan zat dengan suntikan
 - Jumlah orang yang menggunakan zat dalam jangka panjang :
opioid, amfetamin, kokain

Masalah Global

- 11–21 juta orang menyuntik zat
- Sekitar 18% dari jumlah itu mengidap HIV positif
- Sekitar 50% yang menggunakan suntikan terinfeksi virus hepatitis-C

Masalah Global

- Konsekuensi global dari GPZ (Gangguan Penggunaan Zat)
- di masa mendatang adalah:
 - - Meningkatnya angka hepatitis dan tuberkulosis
 - - Kehilangan produktivitas
 - - Kecelakaan lalu lintas dan lainnya yang membuat trauma
- fisik dan kematian
 - - Kematian karena overdosis
 - - Bunuh diri
 - - Tindak Kekerasan

Masalah Global

- “Terus terjadi jumlah yang cukup besar terhadap kebutuhan yang tidak terpenuhi atas prevensi, konseling, terapi, perawatan dan dukungan di negara-negara berkembang

NARKOBA

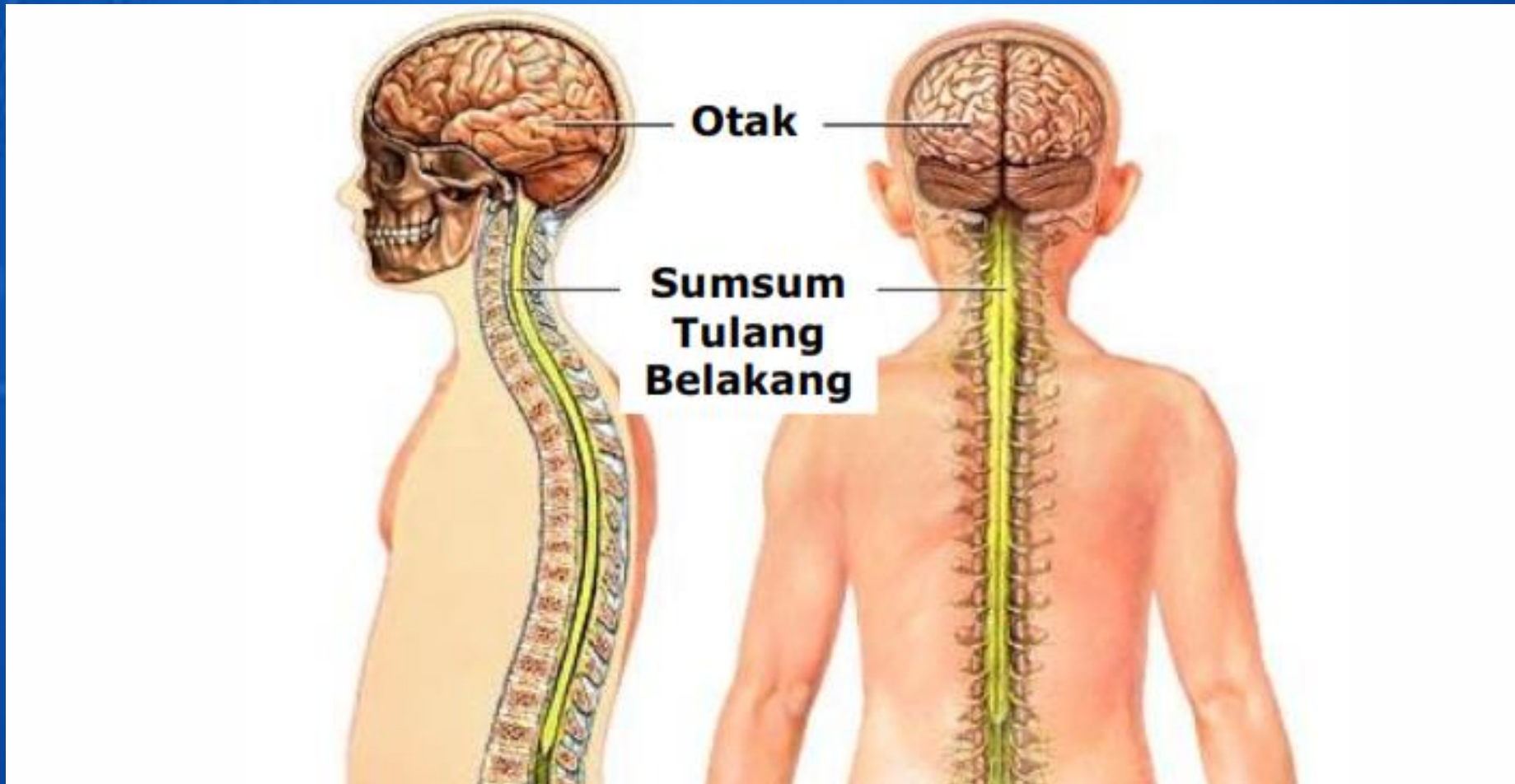
Zat Psikoaktif

- Mempengaruhi Sistem Syaraf Pusat (SSP)
- Mengubah perilaku atau penerimaan orang atas apa yang terjadi di sekitar mereka

Zat Psikoaktif

- Mempengaruhi Sistem Syaraf Pusat (SSP)
- Mengubah perilaku atau penerimaan orang atas apa yang terjadi di sekitar mereka

Sistem Syaraf Pusat



Farmakologi

Farmakologi

- Studi dampak medikasi dan zat lain pada tubuh dan otak

Waktu Paruh

- Lamanya waktu yang digunakan untuk
- mengeliminasi separuh dosis zat yang masuk
- untuk keluar dari tubuh

Faktor Lain

- Umur, lamanya penggunaan zat secara reguler, banyaknya zat yang digunakan secara reguler dalam tubuh dipengaruhi oleh :
 - Absorpsi zat psikoaktif
 - Metabolisme
 - Eliminasi

Faktor Lain

- Umur, lamanya penggunaan zat secara reguler, banyaknya zat yang digunakan secara reguler dalam tubuh dipengaruhi oleh :
 - Absorpsi zat psikoaktif
 - Metabolisme
 - Eliminasi

Zat Psikoaktif

Zat Psikoaktif

- Zat Psikoaktif mempengaruhi :
 - Mood
 - Pikiran
 - Persepsi
 - Perilaku

Efek Zat Psikoaktif

- Dapat positif atau negatif Tergantung berapa banyak (batas tertentu) dari jenis zat yang digunakan

Zat Psikoaktif

Zat Psikoaktif

- Zat Psikoaktif mempengaruhi :
 - Mood
 - Pikiran
 - Persepsi
 - Perilaku

Efek Zat Psikoaktif

- Dapat positif atau negatif Tergantung berapa banyak (batas tertentu) dari jenis zat yang digunakan

Klasifikasi

Stimulan	Opioid (narkotik)	Depresan	Halusinogen
Kokain	Heroin	Alkohol	LSD
Amfetamin	Morfin	Barbiturat	Mescaline Peyote
Methamfetamin	Opium	Benzodiazepin	Ekstasi
Nikotin, Kafein	Demerol	Gamma- Hydroxybutyrate (GHB); Rohypnol	Mushrooms

Zat

Zat Legal

- Suatu zat yang legal, **BUKAN BERARTI** lebih aman dibanding zat ilegal

Golongan Lain

- Beberapa zat tidak tepat dimasukkan dalam sebuah kategori, namun merupakan beberapa kategori (others) :
 - Kanabinoid (ganja, marijuana, hashish)
 - Khat / Miraa
 - Anestesi Disosiatif (phencyclidine / PCP)
 - ketamine)
 - Larutan inhalan, gas, nitrit

Rute Penggunaan

- Ditelan (Swallowing)
- Dihirup / disedot (Snorting)
- Dirokok / dihisap (Smoking)
- Menghirup asap (Inhaling fumes)
- Disuntikan Intramuskular (IM)
- Disuntikan Subkutan (SC)
- Disuntikan Intravena (IV)
- Dioles (Topikal)
- Diletakan dibawah lidah (Sublingual)

• **Makin cepat zat masuk ke otak, makin besar dan kuat efeknya**

Rute Penggunaan

- Ditelan (Swallowing)
- Dihirup / disedot (Snorting)
- Dirokok / dihisap (Smoking)
- Menghirup asap (Inhaling fumes)
- Disuntikan Intramuskular (IM)
- Disuntikan Subkutan (SC)
- Disuntikan Intravena (IV)
- Dioles (Topikal)
- Diletakan dibawah lidah (Sublingual)

• **Makin cepat zat masuk ke otak, makin besar dan kuat efeknya**

ADIKSI

ADIKSI

- **BUKAN** sebuah karakter, gangguan personaliti atau kegagalan moralitas
MERUPAKAN masalah kesehatan

- Adiksi merupakan **PENYAKIT** yang menyerang fungsi **OTAK**, bersifat **KRONIS** dan memiliki resiko **KAMBUH** yang tinggi, khas ditandai dengan pencarian dan penggunaan **KOMPULSIF**, meskipun mengetahui memiliki konsekuensi yang membahayakan

Penyakit Kronis

- Berlangsung lama
 - Tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikelola (pulih)
 - Otak menunjukkan perubahan sesudah penggunaan zat yang akan tetap bertahan lama meski penggunaan zat sudah dihentikan
- Dan
- Seperti halnya diabetes dan hipertensi, adiksi bersifat:
 - Tidak dapat disembuhkan
 - Dapat dikelola

Otak

- Zat mengubah struktur dan cara kerja otak



Relapse/ Kambuh

- Karena adiksi secara alamiah berjalan kronis, maka **kekambuhan** **bukannya tidak mungkin**, tetapi hal yang biasa terjadi

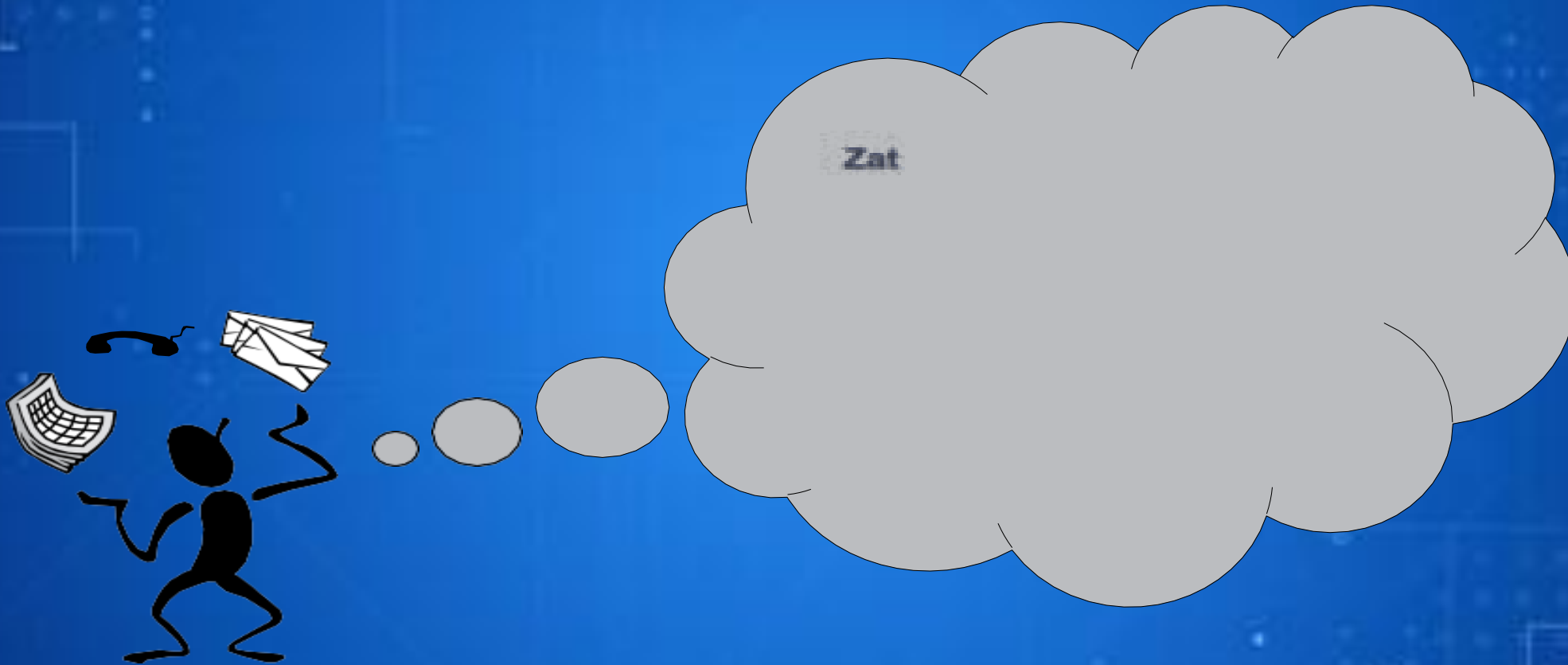
Lapse dan Relapse

- Sebuah lapse berlangsung cepat , seringkali suatu saat sekali, kembali ke penggunaan zat
- Sebuah relapse merupakan penggunaan kembali zat dengan cara sama yang dilakukan individu yang bersangkutan sebelum ia berhenti menggunakan
- Sebuah lapse dapat menjadi relapse, meski tidak selalu
- Relapse dapat dihindarkan

KOMUNIKASI OTAK

- Zat psikoaktif menetes masuk kedalam sistem komunikasi otak dan meniru atau mengganggu sel syaraf dalam mengirim, menerima dan memproses informasi
- Otak manusia senantiasa bekerja guna memastikan aktivitas mempertahankan hidup berulang dengan menghubungkan aktivitas tersebut dengan ganjaran, yang berbentuk kenikmatan
- Rangsangan berlebihan dari sirkit ganjaran, yang memberi ganjaran perilaku alamiah (makan, minum, perilaku seksual), menghasilkan efek euforia yang dicari oleh para pengguna zat psikoaktif dan mengajarkan mereka untuk mengulangi perilakunya

Ilustrasi



Diagnosis Adiksi dan Ketergantungan Zat

- Keinginan kuat untuk menggunakan zat
- Kesulitan mengendalikan penggunaannya
- Terus menggunakan meski konsekuensinya membahayakan
- Prioritas lebih tinggi diberikan pada zat lebih dari aktivitas atau kewajiban
- Toleransi meningkat Keadaan putus zat (kadang-kadang)

Mengapa Orang menggunakan Zat?

- Keingintahuan
- Teman menggunakan
- Supaya merasa lebih nyaman
- Untuk merayakan sesuatu
- Untuk merasa lebih baik
- Untuk dapat melakukan lebih baik

ADIKSI

Tidak seorangpun
berencana untuk menjadi
ADIKSI

TERIMA KASIH